

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Keseluruhan *Naskah The Prophet* berbicara agama, tepatnya mutiara mistik yang dalam Islam disebut hikmah tasawuf. Tersebar sejak awal naskah sampai akhir. Terungkap pula keseluruhannya bersumber dari al-Quran, hadis, dan memiliki mutiara kebenaran yang sama dengan tulisan hikmah tasawuf lainnya. Kahlil Gibran sendiri terang-terangan mengungkapkan, al-Muṣṭafa atau Sang Nabi tidak berbicara. Ia hanya penyalur kebenaran yang lidahnya digerakkan oleh Tuhan Sumber Segala Kebenaran.

Kandungan hikmah pada masing-masing prosa liriknya adalah sebagai berikut :

#### 1. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Datangnya Kapal

Al-Muṣṭafa, nama Sang Nabi dalam buku ini memberikan ujar-ujarnya kepada Rakyat Orphalese sebelum menuju kapal yang menjemputnya. Orang pilihan Tuhan ini menuturkan kebenaran abadi yang merupakan hasil penghayatannya selama di Orphalese. Orang yang berbahagia ini mengekspresikan kebutuhan kebenaran yang sedang bergejolak pada jiwa-jiwa penanya.

#### 2. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Cinta

Cinta pada prosa lirik ini adalah cinta Tuhan pada orang-orang pilihan-Nya, orang-orang yang diproses sehingga menjadi Sang Nabi yang diceritakan sebagai tokoh utama yang telah menjadi ‘segumpal hati kehidupan’: menjadi hati Tuhan di muka bumi.

### 3. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Perkawinan

Pada Prosa Lirik Perkawinan Gibran berbicara bahwa pasangan seseorang adalah takdir Tuhan, bersamalah namun tetap jaga jarak dan jangan saling menguasai. Karena hanya tangan Tuhan yang mampu mengisi hati seseorang. Jarak ini akan bermanfaat pula untuk pertumbuhan masing-masing.

### 4. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Anak

Prosa lirik ini diperuntukkan bagi para orang tua agar menjadi orang tua yang kokoh sehingga mampu mengantarkan anaknya melesat jauh menuju takdir terindahannya dari Tuhan

### 5. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Pemberian

*Prosa Lirik* Pemberian menjabarkan tentang tipe-tipe sang pemberi. Dari yang tidak iklas sampai tipe pemberi yang berbagi otomatis sebagaimana kodrat alam menghendaknya demikian dan tidak memberi berarti mati. Namun hakikatnya semua pemberi adalah saksi, karena pemberi yang sesungguhnya adalah Tuhan sendiri lewat pusaran hukumnya.

### 6. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Makan dan Minum

Pada *Prosa Lirik Makan dan Minum*, yang terpenting makan dan minumlah dengan menyebut nama Tuhan, dengan demikian bersama dengan makanan dan minuman, kegiatan makan dan minum adalah hikmat ibadah sehingga ruh manusia dan alam ( sebagai sumber makanan dan minuman) akan bersama lagi menjadi bagian dari surga.

#### 7. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Kerja

Bekerja hukumnya wajib, sebagaimana alampun bekerja menunaikan tugasnya masing-masing. Bekerja yang terbaik adalah dengan hati, karena kerja adalah cinta yang mewujudkan. Saat bekerja dengan cinta adalah saat menyatukan diri dengan dirimu sendiri, alam dan Tuhan.

#### 8. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Suka dan Duka

Tentang suka dan Duka, Gibran mengajak pembaca untuk memahami tiga hal yaitu penempatan hati, suka dan duka, dan pada Dzat yang menurunkan suka dan duka. Tentang penempatan hati : semakin dalam seseorang mampu menanggung kesedihan yang tergores, semakin mampu ia menampung bahagia. Tentang suka dan duka : suka cita adalah duka cita yang terbuka kedoknya. Dan Tuhan adalah Timbangan yang mengangkat dan menurunkan kesedihan dan kebahagiaan pada manusia.

#### 9. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Rumah

Rumah dalam prosa lirik ini terbagi pengertiannya menjadi dua, yaitu rumah fisik dalam arti tempat tinggal manusia, dan rumah yang

bermakna tempat bagi jiwa yang agung. Rumah ini memiliki sifat-sifat kalbu.

#### 10. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Pakaian

Pakaian sebagai penghalang mata jelalatan. Namun pada tataran mistik, pakaian hanyalah penghang manusia dengan alam yang rindu bermain dengan rambutmu. Karena sebagaimana ruh terdalam manusia menghendaki bersentuhan dengan alam langsung, sesungguhnya demikian pula alam menginginkan hal hal sama.

#### 11. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Jual Beli

Hadirkan Tuhan sebagai saksi dalam berjual beli. Utamakan kejujuran, murah hati dan cinta dalam berjual beli. Ia akan menanggung kantung rejekimu. Hargai para penjual jasa, dan pastikan tak ada yang pulang tanpa rejekinya. Tuhan tidak akan ridho dengan hal ini.

#### 12. Kandungan Hikmah pada Kejahatan dan Hukuman

Perbuatan baik dan buruk yang menimpa seseorang mungkin berasal dari tabungan amal atau dosanya sendiri yang ditampakkan Tuhan, atau mungkin pula berasal dari atmosfer dia berada. Saat menilai kebaikan dan keburukan, nilailah secara menyeluruh dalam sebuah wadah yang benderang termasuk menyelami jiwa, semua akar masalah, dan sistem yang ada.

#### 13. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Undang-Undang

Bercerita tentang banyak tipe orang dengan hukum buatan manusia sendiri. Namun adapula pribadi yang telah menemukan hukum hakiki yaitu satu-satunya hukum buatan Tuhan yang mengarahkan jalannya.

#### 14. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Kebebasan

Untuk benar-benar bebas, yang pertama diupayakan adalah menghilangkan keinginan untuk bebas. Kebebasan hakiki akan muncul justru saat semua keinginan manusia (termasuk keinginan akan bebas) terbunuh alih-alih hanya menginginkan kebebasan Tuhan dalam tindakannya. *Maqam fana'*, saat 'kehendak-Mulah yang menjadi keinginanku."

#### 15. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Akal dan Perasaan

Perasaan yang ada di hati (sebagaimana iman ada dalam hati) adalah pengarah akal budi. Pada jiwa-jiwa yang mengalami kehidupan baru karena pencerahan dan pembersihan, ketinggian akal akibat pencerahan perasaan akan membuka ketakjuban baru, demikian pula ketinggian rasa yang di dukung oleh kekuatan akal adalah membuka kebangkitan jiwa. Jagalah keduanya dengan baik tanpa mengutamakan satu di atas yang lain.

#### 16. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Derita

Kondisi asli manusia adalah bahagia. Demikianlah Allah menetapkan. Kesedihan hanya dihadirkan saat manusia mengingkari perjanjian purbanya dengan Tuhan, bergerak tidak sesuai fitrahnya. Keingkaran ini mengakibatkan turunnya derita (yang merobek kesenangannya dalam

bertindak keingkaran) sehingga kesadarannya mengembalikan pada kebaikan semula. Manusai tidak lelah bertindak keburukan di sela kebbaikannya. Saat itulah Timbangan menaikkan dan menurunkan nilai perilaku manusia.

#### 17. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Pengenalan Diri

Pengenalan diri adalah pengenalan ruh Tuhan yang ada pada semua manusia. Dan ini merupakan wawasan segala yang ada, tanpa batas, dan hanya bisa dimunculkan dengan cara pembersihan diri dan hati masing-masing pelakunya.

#### 18. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Mengajar

Guru yang baik bukan seorang penuang data, melainkan yang menggandeng tangan para muridnya menuju pengajaran Sang Maha Guru Sajati yaitu Tuhan sendiri. Tuhanlah yang selanjutnya akan menempa para pencari kebenaran hakiki ini lewat segala yang ada, dan hasilnya adalah pengetahuan tertinggi, kebenaran abadi sepanjang masa.

#### 19. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Persahabatan

Sahabat adalah kebutuhan jiwa. Taburilah dengan kasih sebagai penghidup waktu. Pahami pasang surutnya, terimalah kebbaikannya pula dengan penuh terima kasih.

#### 20. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Bicara

Manusia berbicara saat merasa tidak nyaman. Pada orang pilihan-Nya, ada yang berbicara karena digerakkan oleh Tuhan sendiri. Ada pula yang berbicara bukan dengan kata-kata. Di atas semua itu, bicaralah

dengan hati. Agar pembicaraan itu mengendap bersemayam di hati yang lain.

21. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Waktu

Pada *Prosa Lirik Waktu*, Gibran berbicara tentang waktu sebagaimana pengertian awam dan waktu bagi ahli mistik, waktu yang sesungguhnya misteri karena tak terukur dan tanpa ukuran

22. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Kebaikan dan Kejahatan

Kejahatan hanya kebaikan yang ‘lapar’. Tidak layak bagi seseorang yang mampu bergerak cepat menegur yang lebih lambat karena ada takdir Tuhan di situ. Demikian pula ada yang mampu mencapai samudra Tuhan, adapula yang gugur dalam perjalanan jihadnya.

23. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Do’a

Do’a adalah pengembang jiwa pada alam Tuhan. Karena itu berdo’alah saat sedih dan senang. Manusia diperbolehkan berdoa baik dan buruk, Ia Maha Mengabulkan Do’a. Namun do’s tertinggi adalah menginginkan kehendak-Nya di atas kebutuhannya sendiri. Cukuplah Allah bagiku.

24. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Kesenangan

Kesenangan adalah bunga kebebasan yang hakiki. Saat kedirian seseorang telah lebur sehingga ia hanya digerakkan oleh iradah Tuhan, itulah momen munculnya kebebasan yang hakiki. Di sanalah terdapat kesenangan yang sesungguhnya : dalam pengerjaan *amr* Tuhan

25. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Keindahan

Keindahan adalah masalah visi. Bagi para pencari yang ruh ketuhanannya telah bersinar, segala yang ada adalah pantulan keindahan Tuhan, memancarkan keterpesonaan luar biasa karena sifat Maha Indah Tuhan nampak pada segala yang ada.

#### 26. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Agama

Agama meliputi semua : segenap ujar-ujar pada keseluruhan *Naskah The Prophet*. Agama pada setiap orang meliputi seluruh perbuatan, renungan, bahkan segenap ketakjuban dan lintasan perasaan sedih dan senang dan lain-lain. Jika ingin mengenal Tuhan, jangan hanya berpikir tentang Tuhan. Kenali Tuhan dengan cara mengenali perilaku-Nya, dan Ia ada di mana-mana.

#### 27. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Kematian

Kematian di sini memiliki dua makna. Matinya jasad manusia yang memungkinkannya bersatu kembali dengan Tuhannya, dan pengertian kematian kedua bermakna matinya ego atau kedirian seseorang, yaitu satu tingkatan dalam ranah mistik yang menjadikan seseorang sepenuhnya ‘milik’ Tuhan karena melalui dia Tuhan bertindak.

#### 28. Kandungan Hikmah pada Prosa Lirik Perpisahan

Pada prosa lirik pamitan ini, dua hal penting yang penulis sertakan pada subbab ini adalah : Sang Nabi sebagai perpanjangan tangan Tuhan tidak berbicara / menulis melainkan digerakkan oleh Tuhan sendiri. Yang kedua, sebagai takdir Tuhan selalu ada utusan yang digerakkan-Nya langsung, maka saat suara ini sirna, akan muncul nabi lain yang



diperjalankan menjawab, membimbing dan melindungi sebuah komunitas selalu.

## **B. Penutup**

Sebaik-baik tulisan adalah yang mampu menggerakkan pembacanya. Sebagaimana penulis mengobservasi *Naskah The Prophet* untuk penebar rahmah bagi semua dalam rangka berlomba-lomba berbuat kebaikan, maka dengan selesainya penulisan tesis ini penulis berharap akan mampu menjadi pemicu dalam memunculkan inspirasi positif sekaligus menjadi penebar rahmah bagi segenap pembaca.